

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Aledya (2020) matematika merupakan ilmu utama yang mendasari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mempunyai peranan penting dalam mengembangkan daya pikir manusia. Untuk menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi diperlukan pemahaman terhadap matematika sebagai landasannya. Sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika Ditetapkannya UUD Nomor 6 Tahun 2007 tentang Standar nasional pendidikan membawa implikasi terhadap sistem dan penyelenggara pendidikan termasuk pengembangan dan pelaksanaan kurikulum. Kebijakan pemerintah tersebut mengamanatkan kepada satuan pendidikan dasar dan untuk mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Selanjutnya Menurut Adelya (2020) siswa dikatakan memiliki kemampuan pemahaman konsep matematika jika dia dapat merumuskan strategi penyelesaian, menerapkan perhitungan sederhana, menggunakan simbol untuk mempresentasikan konsep, dan mengubah suatu bentuk ke bentuk lain seperti pecahan dalam pembelajaran matematika. Di dalam pembelajaran matematika terdapat banyak materi salah satunya adalah materi barisan dan deret aritmatika yang perlu pemahaman dengan baik dan utuh, agar materi tersebut dapat dikuasai dengan benar.

Menurut Khairani (2021) berdasarkan observasi yang telah dilakukan maka ditemukan hasil belajar siswa barisan dan deret aritmatika tergolong rendah. begitu halnya dengan berdasarkan tes awal yang dilaksanakan oleh peneliti mengindikasikan bahwa tidak mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 60 dan ketuntasan klasikal 80% dari jumlah murid. Untuk mengatasi rendahnya kemampuan pemahaman konsep siswa, dalam menyampaikan konsep sebaiknya guru menyertakan contoh dan bukan contoh dari konsep, memberikan latihan soal tentang mengaitkan berbagai konsep dalam proses pembelajaran.

Menurut Halik (2020) Sistem pembelajaran secara signifikan berubah akibat dari pandemi Covid-9 dari proses interaksi siswa guru secara tatap muka langsung menjadi interaksi dalam jaringan (daring). Pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang berjalan dengan memanfaatkan jaringan internet dengan akses, koneksi, dan fleksibilitas. Interaksi menggunakan aplikasi online yang telah banyak tersedia, seperti *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, *WhatsApp* dan lainnya. Dalam pembelajaran daring siswa diharapkan mampu memenuhi standar pendidikan, dimana siswa dan guru masih bisa saling terhubung melalui pemanfaatan teknologi seperti komputer atau *gadget*. Namun pembelajaran secara daring mampu mengatur mengarahkan diri secara mandiri, pembelajaran bisa dikatakan berhasil ketika pada prosesnya terjadi interaksi yang baik, sesuai dengan tujuan yang direncanakan yaitu siswa menguasai sesuatu hal baru.

Sedangkan Menurut Fatkhurozi (2021) media pembelajaran daring yang familiar dan sering digunakan yakni *Google Meeting* dan *WhatsApp*. *Google Meet* sendiri pengembangan dari aplikasi *Hangouts*, namun pandemic pandemi

telah menemukan performa yang luar biasa, disamping *free* tetapi juga sangat membantu dunia pendidikan untuk *Meeting* dan belajar jarak jauh. Selanjutnya Fatkhurozi (2021) juga menyatakan media kedua yang digunakan adalah *WhatsApp* (WA) merupakan salah satu media komunikasi yang saat ini digemari seluruh masyarakat. Penggunaan media sosial WA sudah menjadi unsur penting dalam kehidupan sehari-hari untuk berkomunikasi.

Menurut Parinata (2021) *Google Form* adalah situs yang berbasis *Web* dengan demikian orang dapat memberikan tanggapan atau jawaban terhadap kuis ataupun koesioner secara cepat dimanapun dia berada dengan menggunakan aplikasi internet komputer/leptop ataupun hanphone. Karena, dengan menggunakan web iniseorang guru atau profesi lainnya yang berhubungan dengan internet tidak perlu menggunakan kertas lagi untuk mencetak kuis atau kuesionernya. Dengan semikian dapat disimpulkan bahwa *Google Form* sangat sesuai digunakan untuk mengumpulkan pendapat orang yang berjauhan , mengelola pendaftaran sekolah atau acara melalui internet

Berdasarkan dari uraian di atas kemampuan pemahaman konsep melalui pembelajaran daring peneliti menggunakan Aplikasi *Google Meet*, *WhatsApp* dan berbantuan *Google Form* , sehingga peneliti tertarik untuk menganalisis “Kemampuan pemahaman konsep siswa melalui pembelajaran daring pada materi barisan dan deret di SMA Negeri 4 Palembang”.

## 1.2 Masalah Penelitian

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit
2. Kegiatan pembelajaran daring belum dapat berjalan dengan maksimal karena kurangnya kesiapan dari pihak sekolah, guru dan peserta didik
3. Kurangnya kemampuan pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan soal-soal.

### 1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan atau yang telah dijabarkan dan identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka dalam penelitian ini dibatasi pada masalah.

1. Kemampuan pemahaman konsep siswa melalui pembelajaran daring pada materi barisan dan deret di SMAN 4 Palembang.
2. Keterlaksanaan kemampuan pemahaman konsep siswa melalui pembelajaran daring pada materi barisan dan deret di SMA N 4 Palembang.

### 1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang maka rumusan masalah ini adalah

1. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran daring pada materi barisan dan deret di SMA Negeri 4 Palembang ?

2. Bagaimana kemampuan pemahaman konsep siswa melalui pembelajaran daring pada materi barisan dan deret di SMA Negeri 4 Palembang ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring pada materi barisan dan deret di SMA Negeri 4 Palembang.
2. Untuk Mendeskripsikan dan Mengevaluasi kemampuan pemahaman konsep siswa melalui pembelajaran daring pada materi barisan dan deret di SMA Negeri 4 Palembang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan dan pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan di Indonesia. Selain itu untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Kemampuan pemahaman konsep siswa melalui pembelajaran daring

2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi sekolah

Dapat memberi informasi tambahan mengenai kemampuan pemahaman konsep siswa melalui pembelajaran daring

b. Bagi peneliti selanjutnya

Menambah referensi dengan adanya kemampuan pemahaman konsep melalui pembelajaran daring. Dapat dijadikan bahan referensi untuk mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya.